

**CHILDREN AGES 1-5 YEARS WORKING IN THE AREA POSYANDU
GULUREJO PUSKESMAS LENDAH II KULON PROGO
YEAR 2011**

ABSTRACT

Desmita¹, Umu Hani Edi Nawangsih², Elvika Fit Ari Shanti³

Background: Socio-economic family affects the ability of families to make ends kebutuhn nutrition, socioeconomic factors, among others: education, employment, technology, culture and income of parents. The above factors will interact with each other so as to affect the input of nutrients and infection in children. In the low state of the economy will cause problems in the community. Nutritional situation is now very close kaitnnya with the economy, therefore the level of nutritional status is a level of poverty. The problem of malnutrition is the biggest obstacle to the improvement of health in many countries in the world, Nutrition, was instrumental in the development of children, physically and mentally as well as intelligence.

Objectives: Relationship To Know Socioeconomic Status Nutrition Parents with Toddlers age 1-5 years at the IHC Health Center Lendah Gulurejo Work Area II Kulon Progo.

Research Methods: The study used survey methods cross sectional analytic approach, this study population are mothers and toddlers who come to the IHC Gulurejo, a population of 160 people. Sampling method used in this study is to use a purposive sampling. This analysis used two variables that allegedly associated or correlated using Kendall's tau statistic test with a confidence level of 90% and P (significant <0.05).

Results: From the test results of the analysis koefisian Kendall tau correlation of 0.597 it is said that there is a moderate or strong enough. In addition, because the correlation coefficient 0.597 is positive, then the relationship between two variables is unidirectional, meaning that the higher the parents' socioeconomic status is also the better nutrition.

Conclusion: There is a relationship between two variables serve targeted unidirectional, meaning that the higher socioeconomic parents the better the nutritional status of children as well.

Keywords: Socio-Economic, Nutritional Status

¹College of Health Sciences Student Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer School of Health Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer School of Health Achmad Yani Yogyakarta

**HUBUNGAN SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DENGAN STATUS GIZI
BALITA USIA 1-5 TAHUN DI POSYANDU GULUREJO WILAYAH
KERJA PUSKESMAS LENDAH II KULON PROGO**

TAHUN 2011

INTISARI

Desmita¹, Umu Hani Edi Nawangsih², Elvika Fit Ari Shanti³

Latar Belakang: Sosial ekonomi keluarga mempengaruhi kemampuan keluarga untuk mencukupi kebutuhan gizi, faktor sosial ekonomi tersebut antara lain: pendidikan, pekerjaan, teknologi, budaya dan pendapatan orang tua. Faktor tersebut di atas akan berinteraksi satu dengan yang lainnya sehingga dapat mempengaruhi masukan zat gizi dan infeksi pada anak. Pada keadaan ekonomi masyarakat yang rendah akan menimbulkan masalah pada masyarakat tersebut. Keadaan gizi sekarang sangat erat kaitannya dengan ekonomi, oleh karenanya tingkat keadaan gizi merupakan tingkat kemiskinan. Masalah gizi buruk merupakan hambatan paling besar bagi perbaikan kesehatan diberbagai Negara di dunia, Gizi sangat berperan dalam tumbuh kembang anak-anak, secara fisik dan mental serta *intelegen*.

Tujuan: Untuk Mengetahui Hubungan Sosial Ekonomi Orang tua dengan Status Gizi Balita Usia 1-5 tahun di Posyandu Gulurejo Wilayah Kerja Puskesmas Lendah II Kulon Progo

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode *survei analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, populasi penelitian ini adalah ibu dan balita yang datang ke Posyandu Gulurejo, jumlah populasi 160 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Analisis ini digunakan dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi dengan menggunakan uji statistik *kendall tau* dengan tingkat kepercayaan 90% dan P (signifikan < 0.05).

Hasil : Dari hasil uji analisis koefisien korelasi *kendall tau* sebesar 0,597 maka dikatakan bahwa ada hubungan yang sedang atau cukup kuat. Selain itu, karena angka koefisien korelasi 0,597 bertanda positif, maka hubungan antara kedua variabel tersebut searah, artinya semakin tinggi sosial ekonomi orangtua maka semakin baik juga status gizi balita.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara dua variabel tersebut searah, artinya semakin tinggi sosial ekonomi orang tua maka semakin baik juga status gizi balita.

Kata Kunci : Sosial Ekonomi, Status Gizi

¹ Mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Achmad Yani Yogyakarta

³ Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Achmad Yani Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam karya tulis ilmiah ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Agustus 2011

Yang Menyatakan :

Desmita